

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan individu yang berkualitas dan mampu bersaing secara global dalam pembangunan manusia. Salah satu langkah untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui penerapan Kurikulum 2013. Kurikulum ini dirancang untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan pendekatan yang lebih holistik, mengintegrasikan berbagai aspek kehidupan dan pengetahuan. Seiring dengan implementasinya, beberapa kendala muncul, khususnya pada pembelajaran Mata Pelajaran IPA di Kelas V (Latif, 2020).

Guru sering menghadapi tantangan dalam menyampaikan materi IPA yang bersifat abstrak dan kompleks. Metode pengajaran yang cenderung monoton dan membosankan menyebabkan rendahnya minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran. Hal ini menjadi masalah serius karena dapat berdampak negatif pada hasil belajar siswa. Hasil belajar yang kurang optimal dapat membentuk pola pikir negatif terhadap ilmu pengetahuan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi minat siswa terhadap IPA di tingkat yang lebih tinggi (Rozak & Az-Ziyadah, 2021).

Permasalahan dalam penerapan metode pembelajaran juga dialami di SD Negeri 69 Banda Aceh, khususnya pada mata Pelajaran IPA di kelas V. Peneliti melakukan observasi dan wawancara pra penelitian dengan guru dan memperoleh informasi yang menunjukkan bahwa proses belajar mengajar di kelas cenderung monoton dan membosankan sehingga menyebabkan rendahnya minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut, guru

mengatakan saat ini hasil belajar siswa belum mencapai tujuan yang diinginkan dan rata-rata nilai siswa masih dibawah KKM. Oleh sebab itu perlu adanya strategi dari guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga proses belajar mengajar menjadi aktif dan meningkatkan hasil belajar siswa.

*Discovery learning* dalam kurikulum merdeka diusung sebagai upaya untuk merangsang kreativitas dan kemampuan berpikir kritis siswa. Melalui pendekatan *discovery learning*, siswa diarahkan untuk aktif mencari, menemukan, dan memahami konsep-konsep IPA, bukan hanya menerima informasi secara pasif. Hal ini diharapkan dapat mengubah paradigma pembelajaran yang monoton menjadi lebih dinamis dan interaktif. *Discovery learning* adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada peran aktif siswa dalam menggali pengetahuan dan pemahaman. Pendekatan ini berfokus pada proses penemuan dan eksplorasi, di mana siswa diberi kebebasan untuk menemukan sendiri konsep-konsep baru melalui pengalaman langsung. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam menjelajahi materi pembelajaran (Dari & Ahmad, 2020). Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan dalam implementasinya di lapangan, terutama pada Mata Pelajaran IPA. Banyak guru yang kesulitan mengintegrasikan pendekatan ini ke dalam pembelajaran sehari-hari, karena kurangnya sumber daya dan materi yang sesuai (Dari & Ahmad, 2020).

Guru yang menghadapi keterbatasan ini sering mencari solusi alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu solusi yang muncul adalah pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) menggunakan gambar berseri. LKS ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif melalui pendekatan *discovery learning*. Cerita bergambar diintegrasikan dalam

LKS untuk memberikan konteks nyata pada materi IPA, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang sulit (Dari & Ahmad, 2020).

Banyak penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan pengembangan LKS menggunakan gambar berseri. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Berlian, *Et al* (2023) tentang pengembangan LKS menggunakan gambar berseri yang dilakukan pada materi sistem ditubuhku yang berorientasi pada sikap ilmiah siswa yang dinyatakan valid dan efektif. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Amelia & Muzakki (2021) tentang pengembangan LKPD Berbasis Cerita Bergambar Digital yang dilakukan pada siswa kelas IV untuk mengatasi permasalahan siswa yang mengalami kesulitan memahami materi, kurang antusias melaksanakan pembelajaran daring, terlambat mengumpulkan tugas dan mengerjakan tugas. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Erlisnawati (2023) tentang pengembangan LKS menggunakan gambar berseri pada mata pelajaran IPS di kelas V, penelitian yang dilakukan berlatar belakang siswa kelas V mengalami kendala karena LKS yang digunakan di sekolah belum memadai sebab masih menggunakan buku tematik dan belum mengembangkan bahan ajar yang digunakan. Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Fitriani, *Et al* (2022), tentang pengaruh penerapan LKPD berbasis cerita bergambar menggunakan pendekatan *Discovery learning* terbukti terdapat perbedaan terhadap peningkatan hasil belajar daripada LKPD biasa.

Penggunaan LKS menggunakan gambar berseri diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar IPA. Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah alat pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa dalam memahami, menerapkan, dan menguasai konsep-konsep pembelajaran. LKS

seringkali berbentuk lembaran kerja tertulis yang mengandung berbagai jenis latihan, pertanyaan, atau tugas yang relevan dengan materi pembelajaran. Tujuan utama LKS adalah memberikan panduan dan struktur bagi siswa untuk mengorganisir pemikiran mereka, serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk berlatih secara mandiri atau kolaboratif. Dengan merangkum konsep-konsep kunci, LKS membantu siswa dalam menguatkan pemahaman mereka, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan (Rando & Pali, 2023).

Berdasarkan beberapa pemaparan di atas, belum ada penelitian secara khusus yang mengembangkan LKS menggunakan gambar berseri melalui pendekatan *Discovery learning* pada mata pelajaran IPA kelas V. Melalui pendekatan ini, diharapkan kualitas pembelajaran IPA dapat ditingkatkan, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan tujuan Kurikulum 2013. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Menggunakan Gambar Berseri Melalui Pendekatan *Discovery learning* Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V SD Negeri 69 Banda Aceh”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Masalah utama yang teridentifikasi di SD Negeri 69 Banda Aceh pada mata Pelajaran IPA kelas V dari observasi dan wawancara pra penelitian dengan guru dan memperoleh informasi bahwa proses belajar mengajar di kelas cenderung monoton dan membosankan sehingga menyebabkan rendahnya minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut, guru hasil belajar siswa belum mencapai tujuan yang diinginkan dan rata-rata nilai siswa masih

dibawah KKM. Hal ini dapat dikaitkan dengan metode pembelajaran saat ini kurang interaktif dan kurang memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, metode pengajaran yang bersifat monoton, terutama ceramah, membuat siswa cenderung pasif dalam mengikuti pelajaran IPA.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) menggunakan gambar berseri melalui pendekatan *discovery learning* pada Mata Pelajaran IPA kelas V di SD Negeri 69 Banda Aceh?
2. Bagaimana validitas Lembar Kerja Siswa (LKS) menggunakan gambar berseri melalui pendekatan *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA kelas V di SD Negeri 69 Banda Aceh?
3. Bagaimana kepraktisan Lembar Kerja Siswa (LKS) menggunakan gambar berseri melalui pendekatan *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA kelas V di SD Negeri 69 Banda Aceh?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) menggunakan gambar berseri melalui pendekatan *discovery learning* dapat

meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA kelas V di SD Negeri 69 Banda Aceh?

2. Untuk mengetahui validitas Lembar Kerja Siswa (LKS) menggunakan gambar berseri melalui pendekatan *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA kelas V di SD Negeri 69 Banda Aceh?
3. Untuk mengetahui kepraktisan Lembar Kerja Siswa (LKS) menggunakan gambar berseri melalui pendekatan *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA kelas V di SD Negeri 69 Banda Aceh?

### **1.5 Manfaat Penelitian**

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut terkait inovasi pembelajaran dan implementasinya di lingkungan sekolah.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai panduan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif.

c. Bagi Siswa

LKS tersebut dapat membantu siswa dalam memahami konsep IPA secara lebih menyeluruh, meningkatkan motivasi belajar, serta memperkuat keterampilan berpikir kritis dan kreativitas mereka.

d. Bagi Sekolah

Sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 69 Banda Aceh.